

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini salah satu fungsinya digunakan peneliti yang bermaksud untuk meneliti sesuatu secara mendalam.

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena fokus yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif. Sebab, penelitian ini menggunakan latar secara alamiah, peneliti berperan sebagai alat (instrumen), dan metode yang digunakan meliputi pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen. Sehingga dengan karakteristik penelitian yang peneliti lakukan sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya. Penelitian diskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta.<sup>3</sup>

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berbentuk kata-kata, maka dalam penyajiannya peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menggambarkan strategi pembelajaram melalui Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara diskriptif. Peneliti berusaha untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara detail dan mendalam bagaimana strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Adapun hal yang diteliti dalam penelitian ini meliputi strategi meningkatkan kefasihan, penguasaan tajwid dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an oleh peserta didik.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal 11

<sup>3</sup> M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 26-27.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, saat observasi dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti.<sup>5</sup> Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>6</sup>

Peneliti di sini menjadi instrumen utama. Namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrumen pendukung (pasif). Sehingga, kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 222.

<sup>5</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 168

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak peneliti diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian. Peneliti hadir secara langsung di lapangan, peneliti mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an mulai pukul 06.00 – 09.30 WIB di lapangan tempat apel juz amma dan di ruang tempat pembelajaran Yanbu'a berlangsung di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung. Peneliti mengikuti seluruh proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a dan dapat mengumpulkan data-data untuk menyelesaikan penelitian.

Oleh sebab itu, peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah dan ustadz/ah Yanbu'a untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti sebagai instrument pokok dalam penelitian masuk ke lokasi untuk mengumpulkan data untuk dapat memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan komunikasi dengan informan dan berusaha untuk menyatu dalam lingkungan sekolah di tempat lokasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung tepatnya di Jl. Pahlawan I, Rejoagung, Kedungwaru, Tulungagung. SD Islam Al Azhaar ini terkenal dengan kegiatan keagamaan yang unggul yakni program pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi kegiatan *qiraat dan tahfidzul Qur'an*.

Program ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dari mulai kelas 1 sampai kelas 6.

SD Islam Al Azhaar merupakan sekolah yang dirasa tepat untuk melakukan penelitian ini dikarenakan antara lain:

1. Lembaga tersebut termasuk salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar berbasis keislaman yang cukup favorit dan unggulan di kalangan masyarakat wilayah Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dari jumlah peserta didik yang cukup banyak.
2. Lembaga tersebut memiliki program-program kegiatan keagamaan yang cukup bagus. Diantaranya terdapat program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data penelitian berarti informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Berikut jenis data yang digunakan, antara lain:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah kepala

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225

sekolah, penanggung jawab Yanbu'a dan ustadz/ah Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen, foto, video, rekaman, dan lain-lain. Peneliti mengumpulkan data sekunder meliputi profil sekolah, data ustadz/ah Yanbu'a, lembar contoh soal ujian Yanbu'a, bukti rapot hasil belajar Yanbu'a, dan foto kegiatan pembelajaran Yanbu'a.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah “dimana data diperoleh”. Sumber data menurut Arikunto dapat diklasifikasikan menjadi tiga, meliputi *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (dokumen).<sup>9</sup>

a. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data berupa *person* dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, penanggung jawab Yanbu'a dan ustadz/ah Yanbu'a.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 224

- b. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data berupa *place* dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung.
- c. *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau gambaran atau simbol-simbol lain. Sumber data berupa *paper* dalam penelitian ini adalah jilid Yanbu'a, buku pedoman Yanbu'a, dan buku hasil belajar Yanbu'a.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>10</sup> Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

- a. Observasi partisipatif (*participant observation*)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>11</sup>

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dapat dipercaya, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

<sup>11</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

dengan metode Yanbu'a sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Observasi partisipatif ini digunakan untuk menggali data tentang metode, proses serta teknik yang digunakan guru dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dan gambaran umum kegiatan partisipatif yang ditunjukkan oleh peserta didik di sekolah.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.<sup>12</sup>

Agar dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka peneliti harus mampu menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak, antara pewawancara dan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, penanggung Jawab Yanbu'a dan ustadz/ah Yanbu'a.

---

<sup>12</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 190



c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah/telah tersedia. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Dokumen sebagai teknik pengumpulan data merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>13</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi dokumen kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Yanbu'a yang berupa foto kegiatan yang berlangsung di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru.

## F. Analisa Data

Analisis Data Kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 240.

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Data dalam penelitian ini dianalisis dan dibentuk pengkodean. Koding adalah proses untuk membuat kategorisasi data kualitatif dan juga untuk menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-kategorinya.<sup>15</sup> Pembentukan koding ini bertujuan untuk mempermudah menganalisis data.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, aktivitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah, yaitu:<sup>16</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup>

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokus kepada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 27

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 329

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 247

## 2. Paparan Data

Paparan data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatapan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Paparan data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Paparan data disajikan dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikan sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian mengenai paparan data di atas, setelah sebelumnya data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau memaparkan data, maksudnya adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dan mengorganisasi data dari informasi yang dikumpulkan sehingga akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

## 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan analisis data melalui langkah reduksi data dan paparan data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset yang perlu diverifikasi. Adapaun verifikasi adalah upaya pembuktian kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 289

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 189

Pada tahap verifikasi dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni strategi pembelajaran melalui Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SD Islam Al Azhaar Tulungagung untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Selanjutnya ketiga komponen analisa tersebut dapat berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis yang berdasarkan pada judul dan tema. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut maka peneliti akan bisa menjawab fokus masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penetapan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.<sup>20</sup> Pengecekan keabsahan temuan adalah suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya

---

<sup>20</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 324

akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, pengecekan keabsahan data penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:<sup>21</sup>

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 327-335

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>22</sup>

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Penelitian ini menggunakan 2 macam triangulasi yakni teknik dan sumber, sebagai berikut:

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi dalam penelitian ini bahwa peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari kepala sekolah, penanggung jawab Yanbu'a dan ustadz/ah Yanbu'a. Selain itu data yang diperoleh juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.<sup>23</sup>

b. Triangulasi sumber data

Peneliti lebih menekankan pada triangulasi sumber data. Peneliti mencari data yang sama melalui sumber yang berbeda. Peneliti mencari

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 273

data mengenai strategi pembelajaran dengan metode Yanbu'a melalui beberapa sumber antara lain kepala sekolah, penanggung jawab Yanbu'a dan ustadz/ah Yanbu'a.<sup>24</sup>

#### 4. Pengecekan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

### H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan-tahapan penelitian secara umum meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>25</sup> Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

#### 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Hal ini dilakukan sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,

<sup>25</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127

lanjut. Pada tahap pra-lapangan ini dilakukan beberapa langkah-langkah, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian yakni di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung
- c. Mengurus Perizinan yang berupa surat penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yang sesuai dengan fokus penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti buku catatan, alat perekam, kamera, dan lain-lain
- g. Etika Penelitian

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini merupakan inti dari proses penelitian. Tahap pekerjaan lapangan ini dilakukan dalam beberapa bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebagai langkah awal peneliti memahami latar tempat penelitian yakni di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung. Peneliti hendaknya memahami kondisi, suasana dan tempat penelitian dilakukan. Sehingga peneliti mampu mempersiapkan diri baik dari segi fisik, mental, dan biaya untuk dapat menghadapi proses penelitian yang akan dilakukan.



b. Memasuki lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lapangan dengan menjalin hubungan dengan subjek penelitian. Peneliti berusaha melebur dalam situasi kondisi lapangan dengan memperhatikan interaksi dan peranan peneliti dalam proses penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan penelitian dengan menerapkan batas studi yang ingin diteliti. Penelitian dilakukan dengan mencatat seluruh informasi yang ditemukan berupa catatan lapangan atau dalam bentuk data lainnya seperti foto, video, rekaman, dan lain-lain.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh peneliti akan di analisis sehingga peneliti mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a yang meliputi proses untuk meningkatkan kefasihan membaca, penguasaan tajwid, dan kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Yanbu'a. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member cek, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung Tahun  
2017.